

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman belajar.

Proses belajar dapat melibatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada belajar kognitif prosesnya mengakibatkan perubahan dalam aspek kemampuan berpikir (*cognitive*) pada belajar afektif mengakibatkan perubahan dalam aspek kemampuan merasakan (*affective*), sedangkan belajar psikomotorik memberikan hasil belajar berupa keterampilan (*psychomotoric*).

Menurut Purwanto (2009:43) proses belajar merupakan proses yang unik dan kompleks. Keunikan itu disebabkan karena hasil belajar hanya terjadi pada individu menampilkan perilaku belajar yang berbeda. Perbedaan penampilan itu disebabkan karena disetiap individu mempunyai karakteristik individual yang khas, seperti minat intelektual, perhatian, bakat dan sebagainya.

Selanjutnya menurut Purwanto (2009:49) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru sebagian besar menyajikan pelajaran

dengan model ceramah dan penugasan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak dibiasakan dengan belajar aktif, yaitu kurangnya terjadi interaksi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa. Hal ini menyebabkan siswa kurang optimal dalam belajar. Sehingga dalam mengatasi hal tersebut memerlukan suatu cara seperti guru melaksanakan pembelajaran yang berorientasi kepada siswa.

Salah satu faktor penting yang dapat memaksimalkan pembelajaran bagi anak yaitu penciptaan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Dengan suasana yang kondusif dapat menunjang kegiatan belajar yang optimal. Lingkungan belajar dalam hal ini, yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Sedangkan kondusif berarti hal yang benar-benar sesuai dan mendukung keberlangsungan proses pembelajaran.

Kegiatan proses belajar mengajar tidak lain hanya menanamkan sejumlah norma dan komponen kedalam jiwa anak didik. Semua norma yang diyakini mengandung kebaikan yang perlu ditanamkan kedalam jiwa anak didik melalui peranan pendidik dalam pengajaran.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah dan guru Seni Budaya SMPN 1 Rengat Barat, pengajaran pada semester sebelumnya menggunakan metode ceramah dan siswa kurang memahami dengan cara belajar tersebut sehingga membuat siswa kurang aktif dalam proses belajar. Sumber belajar yang kurang dan sarana prasarana kurang memadai juga membuat siswa kurang aktif dan fokus dalam belajar. Sehingga dalam pembelajaran seni budaya masih banyak terlihat siswa yang kurang aktif dalam melaksanakan pembelajaran sehingga membuat 40%

siswa belum bisa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75 dan berpengaruh dengan nilai seni budaya mereka. Maka dari itu pada semester genap penulis bekerja sama dengan guru Seni Budaya mencoba menggunakan *Group Resume*.

Penggunaan metode sering juga melibatkan teknik-teknik tertentu. Metode dan teknik pengajaran seni tari sangat bergantung dengan cara memilih dan kemampuan untuk menggunakannya. Penggunaan metode pengajaran tari tetap mengacu kepada kepentingan pendidikan seni menyeluruh, yaitu sebagai wahana untuk menumbuhkan dan mengembangkan daya *kreatif, ekspresif, imajinatif, apresiatif*, serta keterampilan agar siswa memiliki nilai sikap yang mampu untuk memacu dirinya agar tetap menjunjung tinggi nilai-nilai budi pekerti luhur budaya bangsa.

Menurut Melvin Silberman (2013:69) *Group resume* adalah cara yang menyenangkan untuk membantu para peserta lebih mengenal atau melakukan kegiatan membangun tim pada kelompok yang anggotanya telah saling mengenal satu sama lain. Teknik resume secara khusus menggambarkan sebuah prestasi, kecakapan, dan pencapaian individual. *Group resume* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yaitu bertujuan untuk membentuk siswa menjadi lebih akrab atau melakukan team (kerjasama kelompok) yang anggotanya sudah saling mengenal sebelumnya.

Kegiatan belajar aktif ini merupakan hal yang menyenangkan dan menantang (khususnya bila perabotannya kurang ideal). Dalam beberapa kasus, perabotan

kelas bisa disusun ulang untuk menciptakan formasi yang berbeda. Bahkan meja bisa disatukan menjadi meja besar dan juga membentuk formasi yang berbeda. Jika memilih melakukannya, ikut sertakan siswa untuk membantu memindahkan meja tersebut karena hal itu juga membuat mereka menjadi aktif. Karena pembelajaran yang aktif selalu melibatkan siswanya agar mereka lebih giat dan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan terdiri dari yaitu pada pertemuan pertama bagilah peserta didik kedalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri atas 3 sampai 6 anggota, beritahuakan kepada peserta bahwa kelas memiliki kesatuan bakat dan pengalaman yang hehta, sarankan bahwa salah satu cara untuk mengenal dan menyampaikan sumber mata pelajaran adalah membuat sebuah resume kelompok, kemudian beri kelompok-kelompok tersebut catatan berita dan penilaian untuk menunjukkan resume mereka. Resume tersebut harus memasukkan beberapa informasi yang bisa mengenalkan kelompok tersebut secara keseluruhan, dan ajaklah setiap kelompok menyampaikan ringkasannya dan menanyakan semua sumber yang ada dalam seluruh kelompok tersebut kemudian mereka saling mewawancarai satu sama lain dan saling berdebat sehingga didalam pembelajaran berlangsung terjadilah pembelajaran yang aktif.

Pembelajaran *group resume* merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif yang telah dikembangkan secara intensif melalui berbagai penelitian, tujuannya untuk ,meningkatkan kerjasama akademik antar siswa, membentuk hubungan

positif, mengembangkan rasa percaya diri, serta meningkatkan kemampuan akademik melalui aktivitas kelompok. Sedangkan arti dari pembelajaran kooperatif adalah sekumpulan strategi untuk mendidik siswa kerjasama kelompok dan interaksi antarsiswa. Pembelajaran kooperatif ini bertujuan untuk hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman, dan pengembangan keterampilan siswa.

Pembelajaran *kooperatif* tipe *group resume* ini juga bertujuan untuk dapat mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran *kooperatif* tipe *group resume* mata pelajaran Seni Budaya, agar dapat mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar Seni Budaya (Tari) setelah menerapkan pembelajaran *kooperatif* tipe *group resume* tersebut.

Menurut Wina Sanjaya (2008:251) mengatakan bahwa strategi pembelajaran sifatnya masih konseptual dan untuk mengimplementasikannya digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu. Pembelajaran akan berhasil manakala siswa memiliki motivasi dalam belajar.

Pembelajaran Seni Budaya (Tari) merupakan salah satu mata pelajaran wajib di SMPN 1 Rengat Barat. Materi pelajaran seni tari pada kelas VIII SMPN 1 Rengat Barat yaitu Tari Persembahan. Tari Persembahan yaitu tari yang sering ditampilkan di acara-acara tertentu seperti acara penyambutan tamu. Tarian ini diiringi dengan musik khas melayu serta lagu makan sirih. Dengan diiringi musik melayu yang sangat kental sehingga terciptalah gerakan-gerakan yang lemah

gemulai dan penuh kesopanan. Ragam gerak tari persembahan ini terdiri dari 8 ragam yaitu 14x8 kertukan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari (1)perencanaan, (2)pelaksanaan, (3)observasi, (4)refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa yang duduk dibangku SMPN 1 Rengat Barat kelas VIII. Penerapan pembelajaran metode group resume tidak hanya dapat meningkatkan aspek kognitif saja, namun semua aspek yang menyangkut perkembangan siswadalam pembelajaran seperti kemampuan siswa dalam bekerjasama serta partisipasi siswa dalam pembelajaran selain itu juga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam merancang serta mengelola pembelajaran secara individual, klasikal maupun secara kelompok. Penerapan pembelajaran dengan metode group resume dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena pembelajaran ini adalah salah satu cara untuk membuat siswa aktif dan kreatif dikelas.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas, penulis ingin mendeskripsikan dan mendokumentasikan kedalam bentuk tulisan ilmiah dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) melalui metode group resume di SMPN 1 Rengat Barat Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau”.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang teridentifikasi adalah:

1. Masih banyak ketuntasan siswa yang dibawah KKM 75.
2. Hasil belajar siswa yang kurang optimal.
3. Belum menggunakan metode *group resume*.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan penelitian pada kelas VIII SMPN 1 Rengat Barat tahun ajaran 2017/2018 adalah mengekspresikan diri melalui karya seni tari dengan memperagakan tari persembahan melayu. Metode pembelajaran *Group Resume* (KD) 4.2 mengajarkan Tari persembahan

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) melalui metode *group resume* di SMPN 1 Rengat Barat Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) melalui metode

group resume di SMPN 1 Rengat Barat Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa, agar siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar
- 2) Bagi guru, untuk meningkatkan kembali keahlian guru dalam proses belajar mengajar
- 3) Bagi sekolah, untuk menambah model pelajaran yang baik dan peningkatan hasil belajar serta mutu pendidikan
- 4) Bagi peneliti, sebagai bahan masukan bagi peneliti dan sebagai pedoman/bahan kajian lebih lanjut